



Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran di SD 089 Panyabungan

Nur Asiah^{1*}, Novebri²

¹Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia

²Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia

Korespondensi penulis: nurasiahharahap82@gmail.com*

Abstract. Educational supervision in elementary schools is an activity to improve the quality of learning in elementary schools. Educational supervision must also adapt to existing technological developments. For its implementation, supervision is carried out through various processes in the aspect of problem solving that aims to increase teacher effectiveness and efficiency. In addition, it also functions to improve the quality of learning in Indonesia which until now has not met the standards and is far from what is expected. The role of supervision here is responsible for improving teacher learning by following the development of science and technology and the use of supervision techniques. Based on the results of the data analysis, it was obtained that Educational Supervision has a role in the quality of teaching. In this article, the literature study method is used. This article will discuss the role of educational supervision in improving the quality of learning. This article will discuss the definition of educational supervision, the role of educational supervision in improving the quality of learning. The implementation of supervision is expected to run well so that the implementation of learning. Therefore, a supervisor needs to have an understanding and awareness of educational supervision. This article aims to describe the concept of educational supervision to improve the quality of learning in the era of independent learning. This study aims to analyze the role of supervision in improving the quality of continuous learning at SD 089 PANYABUNGAN. Identification of potential and individual teacher needs through observation and coaching processes allows for the preparation of targeted professional development programs. Including. Implementation of innovative learning methods is encouraged through supervisory support that provides related resources and training.

Keywords: Education Supervision; Quality of Learning; Curriculum Development

Abstrak. Supervisi pendidikan di sekolah dasar berupa suatu kegiatan untuk meningkatkan kualitas Pembelajaran di sekolah dasar. Supervisi pendidikan juga harus beradaptasi Dengan perkembangan teknologi yang ada. Untuk implementasinya supervisi dilakukan melalui Berbagai proses dalam aspek pemecahan masalah yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan Efisiensi guru. Selain itu juga berfungsi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia yang Sampai saat ini belum memenuhi standart bahkan jauh dari yang di diharapkan. Peran supervisi disini Bertanggung jawab dalam peningkatan pembelajaran guru dengan mengikuti perkembangan ilmu Pengetahuan dan teknologi dan penggunaan teknik supervisi. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh Bahwa Supervisi Pendidikan memiliki peran terhadap kualitas pengajaran. Dalam artikel ini Menggunakan metode studi literatur. Artikel ini akan membahas peran supervisi pendidikan dalam Meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam artikel ini akan dibahas mengenai definisi Supervisi pendidikan, peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelaksanaan supervisi diharapkan dapat berjalan dengan baik agar pelaksana penyelenggaraan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang supervisor perlu memiliki pemahaman dan kesadaran tentang supervisi pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang konsep supervisi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era merdeka belajar. Penelitian ini Bertujuan untuk menganalisis peranan supervisi dalam Meningkatkan kualitas pembelajaran berkelanjutan di SD 089 PANYABUNGAN. Identifikasi potensi dan Kebutuhan individual guru melalui proses observasi dan Pembinaan memungkinkan penyusunan program pengembangan Profesional yang terarah. Termasuk. Implementasi metode pembelajaran inovatif didorong Melalui dukungan supervisi yang menyediakan sumber daya dan Pelatihan terkait.

Kata Kunci: Supervisi Pendidikan; Kualitas Pembelajaran; Pengembangan Kurikulum

1. PENDAHULUAN

Supervisi pendidikan di sekolah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. supervisi pendidikan juga harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Implementasi supervisi dilakukan Melalui berbagai proses yang berfokus pada pemecahan masalah untuk meningkatkan Efektivitas dan efisiensi guru. Selain itu, supervisi berperan dalam meningkatkan kualitas Pembelajaran di Indonesia yang masih belum memenuhi standar yang diharapkan. Peran Supervisi ini meliputi peningkatan pembelajaran guru dengan mengikuti perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi serta penggunaan teknik supervisi. Dari hasil analisis Data, diketahui bahwa supervisi pendidikan berperan dalam meningkatkan kualitas Pengajaran. Artikel ini menggunakan metode studi literatur dan akan membahas peran Supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Artikel ini Juga akan menguraikan definisi supervisi pendidikan, peran supervisi pendidikan dalam Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran

Pendidikan adalah elemen yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia yang Amat penting. Seiring berjalannya waktu, pendidikan mengalami perubahan yang Signifikan sejalan dengan perkembangan zaman. Era digital yang tengah berlangsung Saat ini telah memberikan dampak besar terhadap cara kita belajar dan mengajar. Kemajuan teknologi yang semakin pesat memungkinkan kita untuk belajar secara Daring dan mendapatkan informasi dengan sangat cepat. Namun, meskipun teknologi Telah memberikan bantuan besar dalam proses pembelajaran, supervisi pendidikan Tetaplah diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran (Ma'ayis & Syahidul Haq, 2022).

Kemajuan suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh kualitas pendidikan di Negara tersebut. Pendidikan merupakan kegiatan belajar mengajar melalui interaksi antara peserta didik, Pendidik dan sumber belajar. Kualitas pendidikan sangat bergantung kepada ketiga komponen utama tersebut dan selebihnya dipengaruhi oleh masyarakat dan lingkungan sekitar. Untuk menunjang Peningkatan kualitas pendidikan maka diharapkan setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dapat Mengetahui pentingnya supervisi pendidikan dalam proses pengajaran pembelajaran. Sehingga setiap tenaga Pendidik dan kependidikan dapat mengimplementasikan peran sebagai supervisor dengan baik sesuai hak dan kewenangannya. Pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi penerus bangsa yang Berpotensi akademik maupun non akademik sehingga mampu bersaing secara nasional dan Internasional (Fabiana Meijon Fadul, 2019) .

Supervisi pendidikan merupakan proses yang penting untuk meningkatkan Kualitas pembelajaran, yang bisa dilakukan oleh berbagai pihak seperti kepala sekolah, Supervisor pendidikan, atau guru senior yang memiliki keahlian khusus. Tujuan Utamanya adalah membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas Proses pembelajaran di kelas, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi Saat ini. Oleh karena itu, guru perlu mengikuti perkembangan teknologi untuk memastikan agar pendidikan di sekolah dapat cepat beradaptasi dengan kemajuan Tersebut, dan hal ini memerlukan tenaga pendidik yang memiliki standar kompetensi Yang sesuai. (Syahrani et al., 2022).

Guru harus mampu menggunakan teknologi dengan baik dalam proses Pembelajaran. Supervisi pendidikan juga harus memastikan bahwa teknologi yang Digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran di sekolah dasar. Peran supervisi dalam Meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital mencakup beberapa hal, seperti Mengembangkan strategi pembelajaran dengan teknologi, memastikan kesesuaian Teknologi dengan kurikulum, mendorong inovasi teknologi dalam pembelajaran, dan Membantu guru mengevaluasi serta meningkatkan penggunaan teknologi dalam Pembelajaran. (Pianda, 2018).

Menurut Purwanto (1993) supervisi adalah segala bantuan dari para pimpinan sekolah, yang Tertuju pada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personil sekolah lainnya dalam mencapai Tujuan pendidikan. Supervisi ini berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan Keahlian kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan dalam Pendidikan dan pengajaran, memilih alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara Penilaian yang sistematis terhadap tahapan seluruh proses pengajaran, dan sebagainya. Jadi, supervisi Adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah Lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif (Mulloh & Muslim, 2022)

Harapan dilakukannya supervisi pendidikan di sekolah salah satunya adalah untuk Meningkatkan profesionalisme guru (Sulhan, 2013). Sehingga, supervisi dapat dikatakan berhasil Ketika guru sebagai subjek supervisi dapat meningkatkan profesionalismenya dan menerapkan hasil Tindak lanjut supervisi dalam pendidikan. Perihal tersebut didukung pada argumen bahwasanya Upaya peningkatan kualitas hasil belajar dapat dilakukan dengan bimbingan keprofesian oleh Pengawas sekolah, yang dimana bimbingan profesional ini dilakukan dengan memberikan kesempatan Guru guna meningkatkan keprofesionalannya (Danim, 2011). Jadi, Supervisi merupakan suatu aktivitas Pembinaan

yang direncanakan untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan Pekerjaan mereka secara efektif (Turmidzi, 2021)

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Yang dikategorikan menjadi dua Jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan di SD 089 Panyabungan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui atau memahami bagaimana peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di SD 089 Panyabungan. Sumber-sumber ini Dikumpulkan berdasarkan diskusi dan dihubungkan dari satu informasi ke informasi lainnya. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan penelitian. Data ini dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan.

3. HASIL DAN DISKUSI

Supervisi pendidikan berperan untuk mengawasi kegiatan jalannya pendidikan, dan Memperbaiki kekurangan dan kesalahan dalam proses pendidikan untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi akademik dan non akademik peserta didik. Dalam kancah nasional dan internasional. Sehingga keberhasilan pelaksanaan supervisi pendidikan Dapat diukur dari peningkatan prestasi belajar peserta didik. Selain itu sebagaimana yang diungkapkan Oleh Rahmat (Rahmat, 2015)supervisi adalah ilmu tentang cara membina sumber daya manusia yang Berperan pada pelaksanaan pendidikan yaitu pendidik untuk mencapai tujuan yang telah disepakati Dan dijalankan oleh supervisor yaitu pengawas dan kepala sekolah. Supervisor berperan mengawasi, Memimpin, membina, mengontrol sumber daya yang meliputi perencanaan, pengamatan, pembinaan Dan pengawasan

Supervisi merupakan kegiatan pembinaan atau pemberian bantuan kepada guru serta seluruh Staf untuk dapat mengembangkan kondisi pembelajaran yang lebih baik. Sebagai supervisor di Sekolah, kepala sekolah harus bisa membina guru untuk bekerja sama secara efektif dan harmonis Dengan memberikan teladan, seperti menghargai pendapat orang lain, dapat menerima Ketidaksepahaman, dan sebagainya. Dengan adanya pelaksanaan supervisi ini, maka kekurangan Dalam proses kegiatan belajar Merupakan mengajar (KBM) dapat diperbaiki.

Proses supervisi adalah rangkaian aktivitas yang dilaksanakan pada saat supervisi dilakukan. Proses ini dilakukan dengan berfokus pada prinsip supervisi yang dipahami oleh kepala sekolah, Sehingga pelaksanaannya tidak menyimpang dari ketentuan yang sudah ada (Dalanggo, 2019). Langkah – langkah dalam melakukan supervisi dibagi kedalam 3 langkah, yaitu:

Pertama, perencanaan. Proses perencanaan menjadi langkah awal bagi kepala sekolah untuk Melakukan tugas supervisinya. Perencanaan perlu dilakukan dengan tujuan supaya penerapan Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Kegiatan perencanaan mengacu pada aktivitas identifikasi kasus. Di dalam perencanaan ini hal-hal Yang harus dilakukan diantaranya: (a) Mengumpulkan informasi dengan kunjungan kelas atau Pertemuan individu dengan guru bersangkutan; (b) Mengoreksi data yang telah terkumpul; (c) Mengklasifikasi informasi yang sesuai dengan bidang kasus/permasalahan; (d) Menarik kesimpulan Yang bersumber pada data permasalahan tersebut; (e) Menetapkan Teknik/metode yang tepat untuk Digunakan dalam memperbaiki kinerja pendidik.

Kedua, pelaksanaan atau observasi kelas. Aktivitas pelaksanaan atau observasi kelas aktivitas yang dilakukan untuk melihat profesionalisme guru dalam mengajar di kelas, Kepala sekolah selaku supervisor akan mengobservasi guru dalam mengajar di kelas dalam rangka Meningkatkan dan memperbaiki kemampuan mengajar pendidik di kelas untuk mencapai tujuan Pembelajaran yang dicapai peserta didik. Kepala sekolah di SD 089 Panyabungan ini melaksanakan Supervisi hanya dengan menggunakan beberapa metode, yaitu kunjungan kelas, pembicaraan secara Individu, observasi kelas, serta rapat dewan guru.

Ketiga, Evaluasi. Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan menelaah dari proses kegiatan Penerapan yang bertujuan untuk mengenali sejauh mana pencapaian penerapan program sekolah dan Sejauh mana keberhasilan yang dicapai dalam periode waktu tertentu. Hasil dari kegiatan evaluasi ini, Guru dan kepala sekolah akan melakukan diskusi mengenai hasil dari proses mengajar guru, tujuan Pembelajaran, dan aspek pembelajaran yang menjadi fokus utama supervisi pendidikan. Sehingga, ini Penting untuk dilakukan agar mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan supervisi yang telah Diberikan, dan hasil dari evaluasi tersebut akan digunakan sebagai pedoman dalam menyusun program Supervisi kedepannya.

Dalam meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, memerlukan perhatian dari penanggung jawab sistem pendidikan secara terus-menerus. Dalam pelaksanaannya supervisi dapat dilakukan melalui pendekatan-pendekatan yang harus dilakukan supervisor kepada guru, supervisi pengajaran merupakan pekerjaan profesional, yang menuntut persyaratan sebagaimana layaknya pekerjaan profesional yang lain. Tugas seorang supervisor bukanlah untuk mengadili tetapi untuk membantu, mendorong, dan memberikan keyakinan kepada guru bahwa proses belajar mengajar dapat dan harus diperbaiki. Usaha supervisi tidak akan berhasil apabila tidak ada keinginan untuk kerjasama dan tidak ada sikap kooperatif baik dari yang dibantu yaitu guru sendiri maupun supervisor. Guru harus secara aktif memberikan masukan kepada supervisor tentang masalah yang dihadapi dalam mengajar, supervisi pendidikan meliputi supervisi terhadap pengajaran maupun komponen pendukungnya, supervisi pengajaran merupakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan pengajaran tetapi tidak langsung dengan siswa. Kegiatan supervisi dilaksanakan melalui berbagai proses pemecahan masalah pengajaran. Hasil dari penelitian menunjukkan supervisi pendidikan memiliki beberapa fungsi :

- a. Sebagai koordinator ia dapat mengkoordinasikan program belajar mengajar, tugas-tugas anggota staf berbagai kegiatan yang berbeda di antara guru-guru.
- b. Sebagai konsultan ia dapat memberi bantuan, bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami guru baik secara individual maupun secara kelompok, sesuai penggunaan teknik supervisinya.
- c. Sebagai pemimpin kelompok ia dapat memimpin sebuah staf guru dalam mengembangkan potensi kelompok, pada saat mengembangkan kurikulum, materi pelajaran dan kebutuhan keprofesional dan guru-guru secara bersama.
- d. Sebagai evaluator ia dapat membantu guru-guru dalam menilai hasil dan proses belajar, dapat menilai kurikulum yang sedang dikembangkan.

Peran supervisi dalam membangun profesionalisme guru juga tercermin dalam upaya pengembangan diri. Superficial tidak hanya memberikan umpan balik terkait kinerja saat ini, tetapi juga merancang rencana pengembangan profesional yang personal dan deret kustomisasi. Barang supervisi tidak hanya sebatas pada pengawasan, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam dunia pendidikan. Supervisor berperan sebagai agen perubahan yang membantu guru-guru menyesuaikan diri dengan perkembangan kurikulum, kebijakan pendidikan, dan tuntutan global. Dalam

menghadapi dinamika perubahan dalam dunia pendidikan, supervisi memainkan peran penting dalam membantu guru dan institusi pendidikan untuk beradaptasi. Supervision bertindak sebagai agen perubahan yang tidak hanya menyampaikan informasi terkini tetapi juga membimbing guru dalam merespon perubahan tersebut. Seperti sial yang memiliki pemahaman mendalam terhadap trend dan perkembangan dalam pendidikan dapat memberikan arahan yang kontekstual dan relevan. Supervisi adaptif dan responsif terhadap perubahan kebijakan pendidikan dan kurikulum. Hal ini mencakup penyelenggaraan pelatihan tambahan, penyusunan ulang strategi pembelajaran, dan pendampingan dalam menginteraksikan elemen-elemen baru ke dalam rencana pengajaran. Hal ini pula menciptakan lingkungan yang merangsang guru untuk terus meningkatkan keterampilan mengikuti perkembangan terkini dalam pendidikan, dan memastikan bahwa guru tetap relevan dan menghadapi tantangan pembelajaran yang berkembang. Supervisi efektif dalam mengidentifikasi potensi dan kebutuhan individual guru. Proses observasi dan pembinaan yang dilakukan oleh supervisor membantu mengenali kekuatan masing-masing guru, serta area pengembangan yang perlu diperhatikan. Hal ini memungkinkan penyusunan program pengembangan profesional yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan individu. Melalui serangkaian observasi, wawancara, dan pembinaan. Supervision dapat membentuk pemahaman yang mendalam tentang kekuatan dan area pengembangan masing-masing guru. Dengan pendekatan ini, supervisi dapat merancang program pengembangan profesional yang sangat terpersonalisasi. Pentingnya identifikasi potensi dan kebutuhan individual tidak hanya berdampak pada perkembangan proporsionalisme tetapi juga pada peningkatan motivasi dan keterlibatan guru. Dengan memahami aspirasi dan tujuan karir guru, supervision dapat memberikan dukungan yang lebih terfokus dan memotivasi guru untuk mencapai tingkat kinerja yang lebih tinggi.

Supervisi tidak hanya berfokus pada aspek akademis, melainkan juga berkontribusi pada pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan berpikir kritis. Dengan memperhatikan dimensi holistik pembelajaran, supervisi memberikan dampak yang lebih luas dan berkesinambungan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Supervisor, dengan memperhatikan dimensi holistik pembelajaran, mendorong pengembangan siswa sebagai individu yang tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang seimbang. Sesi supervisi seringkali mencakup pembicaraan tentang strategi pengajaran yang mendukung pengembangan karakter, penguatan keterampilan sosial, dan penanaman kemampuan

berpikir kritis melalui kurikulum yang dirancang dengan baik. Dengan demikian, supervisi menjadi sebuah mekanisme dinamis yang mendukung keberlanjutan dalam pembelajaran supervisi berperan sebagai kunci utama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang perkembangan siswa secara menyeluruh.

Supervisi pendidikan adalah memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Secara umum, pembinaan guru atau supervisi pendidikan bertujuan untuk memberikan bantuan dalam mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik, melalui usaha peningkatan profesional mengajar, menilai kemampuan guru sebagai pendidik dan pengajar dalam bidang masing-masing guna membantu mereka melakukan perbaikan dan pembinaan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. (Maimunah,2020). Berikut ini beberapa fungsi supervisi pendidikan menurut (Afriansyah (2019).

- 1) Mengkoordinir semua usaha sekolah
- 2) Melengkapi kepemimpinan sekolah
- 3) Memperluas pengalaman guru-guru
- 4) Menstimulir usaha-usaha yang kreatif
- 5) Memberikan fasilitas dan penilaian yang terus-menerus
- 6) Menganalisis situasi belajar mengajar.
- 7) Memberikan pengetahuan dan skill kepada setiap anggota staf.
- 8) Mengintegrasikan tujuan pendidikan dan membantu meningkatkan kemampuan mengajar guru-guru.

Supervisi pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah dasar. Supervisi ini tidak hanya bertujuan untuk mengawasi, tetapi juga untuk membimbing dan mendukung guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya.

Ada beberapa peran supervisi dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah dasar.

- a) Pembinaan profesionalisme guru

Supervisi berfungsi sebagai sarana untuk membina dan mengembangkan profesionalisme guru. Melalui supervisi yang efektif, guru dapat menerima umpan balik tentang cara mengajar mereka, sehingga mereka dapat memperbaiki metode dan teknik pengajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembinaan

ini dapat dilakukan melalui observasi kelas, diskusi kelompok, kata pelatihan khusus. Dengan demikian, kualitas pengajaran dapat meningkat Karena guru mendapatkan arahan yang tepat untuk meningkatkan keterampilan mengajarnya.

b) Peningkatan keterampilan mengajar guru

Dalam supervisi pendidikan, kepala sekolah atau pengawas sekolah dapat memberikan pelatihan terkait dengan strategi pengajaran yang efektif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan penyesuaian metode pengajaran dalam berbagai gaya belajar siswa. Dengan cara ini, guru diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mengajarnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

c) Meningkatkan kualitas pembelajaran siswa

Supervisi yang dilakukan dengan baik akan memberikan dampak langsung pada pembelajaran siswa. Guru yang mendapatkan dukungan dari supervisi cenderung lebih percaya diri dalam menerapkan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa. Ini akan berpengaruh pada peningkatan kualitas interaksi antara guru dan siswa, serta peningkatan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

d) Mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran

Melalui supervisi, kepala sekolah atau pengawas sekolah dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika ada kesulitan dalam pemahaman materi, pengelolaan kelas, atau kurangnya fasilitas pendukung, maka supervisi dapat menjadi sarana untuk menemukan solusi atas masalah tersebut.

e) Membangun kerjasama antar guru

Supervisi juga berperan dalam membangun kerjasama yang baik antara guru satu dengan yang lainnya. Dalam proses supervisi, guru seringkali diajak untuk berbagi pengalaman dan strategi yang telah diterapkan dalam pengajaran. Hal ini dapat memperkaya wawasan dan keterampilan mengajar para guru, serta menciptakan budaya saling mendukung dan kolaborasi diantara mereka.

f) Evaluasi dan refleksi pengajaran

Sebagai bagian dari proses supervisi, evaluasi dan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran menjadi aspek yang sangat penting. Melalui evaluasi yang konstruktif, guru dapat mengetahui sejauh mana efektivitas pengajaran yang dilakukan, dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Evaluasi ini tidak hanya dilakukan oleh atasan,

tetapi juga bisa dilakukan secara mandiri oleh guru melalui refleksi pribadi untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Dengan adanya supervisi yang berkelanjutan dan efektif, kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah dasar dapat ditingkatkan, yang akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Supervisi pendidikan Memiliki peran yang sangat penting dalam Meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi pendidikan dapat dilakukan melalui Beberapa aspek, di antaranya adalah Pengembangan kurikulum, peningkatan Kompetensi guru, dan evaluasi pembelajaran. Pengembangan kurikulum dapat dilakukan Dengan memperhatikan perkembangan Teknologi digital serta kebutuhan siswa Sekolah dasar. Peningkatan kompetensi guru Sekolah dasar dapat dilakukan dengan Memberikan pelatihan dan bimbingan dalam Penggunaan teknologi digital dalam Pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dapat Dilakukan dengan memberikan panduan dan Instruksi yang tepat serta mengevaluasi Efektivitas teknologi digital yang digunakan Dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi digital dalam Pembelajaran memiliki kelebihan dan Kekurangan. Kelebihan dari penggunaan Teknologi digital adalah dapat memperkaya Proses pembelajaran dan membuat siswa Lebih tertarik dalam belajar. Selain itu, Penggunaan teknologi digital juga dapat Meningkatkan efisiensi pembelajaran. Namun, penggunaan teknologi digital juga Memiliki beberapa kekurangan seperti Kurangnya interaksi sosial antara siswa dan Guru, terjadinya distraksi siswa sekolah dasar Akibat penggunaan teknologi digital yang Tidak tepat, serta risiko keamanan dan privasi Yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, supervisi pendidikan Sangat penting dalam mengatasi kekurangan Dari penggunaan teknologi digital dalam Pembelajaran pada sekolah dasar. Supervisi Pendidikan dapat membantu dalam memilih Teknologi digital yang sesuai dengan Kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran Pada sekolah dasar, mengatasi masalah yang muncul dalam penggunaan teknologi digital, serta mengevaluasi efektivitas teknologi digital yang digunakan dalam pembelajaran pada sekolah dasar. Dalam kesimpulannya, supervisi Pendidikan dapat menjadi kunci dalam Meningkatkan kualitas pembelajaran pada Sekolah dasar di era digital. Dalam hal ini, Supervisi pendidikan dapat membantu dalam Mengatasi kekurangan dari penggunaan Teknologi digital dalam pembelajaran serta

Memaksimalkan kelebihanannya. Dengan Demikian, supervisi pendidikan dapat Menjadi solusi dalam menghadapi tantangan Pembelajaran di era digital.

Supervisi pendidikan merupakan layanan profesional yang diberikan oleh Orang yang lebih ahli dalam rangka peningkatan kemampuan profesional, Terutama dalam proses belajar mengajar. Supervisi pendidikan membantu guru Mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi Pencapaian tujuan pembelajaran. Supervisi pendidikan pada dasarnya terdiri atas Tiga kegiatan, yakni: supervisi akademis, supervisi administrasi dan supervisi Lembaga.

Supervisor memerlukan kemampuan profesional yang handal dalam Pelaksanaan supervisi pembelajaran serta kemampuan profesional pengawas Untuk meningkatkan kualitas pembinaan guru di sekolah, dapat dilakukan dengan Memberikan bantuan dan pelayanan profesional bagi guru-guru agar mereka lebih Mampu melaksanakan inovasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu Pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, H. (2019). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Retrieved from <https://osf.io/preprint/inarxiv/Wj9pa/downloads>
- Fadul, F. M. (2019). *Studi kisah Guru Haji Islami Mundu*.
- Ma'ayis, S., & Syahidul Haq, M. (2020). Implementasi model supervisi akademik berbasis digital. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 10*(1).
- Maimunah, M. (2020). Pendekatan dan teknik supervisi pendidikan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban, 8*(1), 85–122.
- Mulloh, T., Tamim, & Muslim, A. Q. (2020). Analisis peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru. *Journal Publicuho, 5*(3), 763–775.
- Pianda, D. (2018). Kinerja guru, kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah. *In CV Jejak, 5*(1).
- Syahrani, F., Fidzi, R., & Khairuddin, A. (2022). Model pendidikan nilai-nilai keikhlasan bagi santri Al-Madaniyah Jaro dan santri Anwaha Marindi Kabupaten Tabalong. *Jurnal Pendidikan dan Islam Kontemporer, 3*(June), 19–26.